

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjabaran hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dampak media sosial terhadap pemahaman keagamaan siswa di SDIT Wadi Fatimah diantaranya penulis uraikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media sosial terhadap siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wadi Fatimah diantaranya untuk; 1) alat bertukar informasi pembelajaran dan hiburan; 2) sebagai media pembelajaran dan; 3) alat untuk berkomunikasi. Namun dalam pemanfaatannya tersebut terdapat orang tua yang mengungkapkan kekhawatirannya terhadap potensi distraksi yang ditimbulkan oleh media sosial, yang akan memengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar, dan juga terhadap konten-konten yang bertentangan dengan agama atau tidak pantas di lihat. Sehingga akan membuat anak mereka meniru hal-hal yang tidak baik.
2. Pemahaman keagamaan siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wadi Fatimah dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman keagamaan siswa khususnya kelas V dan VI SDIT Wadi Fatimah secara umum sudah cukup baik. Mereka memiliki pemahaman yang baik seperti beribadah dan kesadaran agama. Walaupun, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Seperti makna dan tujuan ibadah agar siswa dapat melaksanakan ibadah dengan benar dan khusyuk. Ini ditunjang dengan program khusus untuk keagamaan yang dibuat oleh sekolah juga adanya menyelenggarakan kurikulum khusus keagamaan, selain itu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan di luar program, serta menjaring tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi keagamaan yang memadai.
3. Dampak dari penggunaan media sosial terhadap pemahaman keagamaan siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wadi Fatimah, memiliki dampak yang positif dan juga dampak negatif. Dampak positif yang diperoleh dari

penelitian ini adalah; 1) memperluas wawasan dan pengetahuan tentang agama Islam; 2) memperbaiki hubungan sosial dengan teman dan Guru; 3) menumbuhkan motivasi dan inspirasi. Dan dampak negatifnya yaitu; 1) adanya informasi yang tidak akurat atau tidak sesuai sehingga membuat siswa bingung; 2) siswa dapat terpapar pemahaman agama yang salah; 3) terdapat konten yang dapat memengaruhi persepsi dan pemahaman keagamaan siswa. Dari penelitian juga terdapat beberapa hal yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative yaitu; 1) siswa dianjurkan untuk menanyakan kepada guru apabila terdapat konten yang tidak jelas; 2) Guru memberikan pemahaman tentang penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab kepada siswa; 3) orang tua memilhkan konten yang sesuai dan juga selalu mengawasi penggunaan media sosial oleh anak mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang dampak dari penggunaan media sosial terhadap pemahaman keagamaan siswa tersebut, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil analisis yang lebih fokus seperti dampak media sosial "*TikTok, Instagram*" atau yang lainnya. Sehingga dampak yang dihasilkan dari penelitian lebih beragam.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih beragam dapat menambahkan analisis tentang bagaimana praktik-praktik orang tua dalam membimbing anak-anak mereka dalam menggunakan media sosial untuk aspek keagamaan.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, sebagai pedoman bagi guru dan juga orang tua untuk dapat sama-sama mengawasi penggunaan media sosial yang akan membawa dampak bagi keagamaan siswa.